

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KOMPETENSI
GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SD MUHAMMADIYAH
BATURAN TAHUN AJARAN 2015/2016
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



PUBLIKASI ILMIAH

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

FAJAR KURNIAWATI

A510120247

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KOMPETENSI GURU
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SD MUHAMMADIYAH BATURAN
TAHUN AJARAN 2015/2016

PUBLIKASI ILMIAH

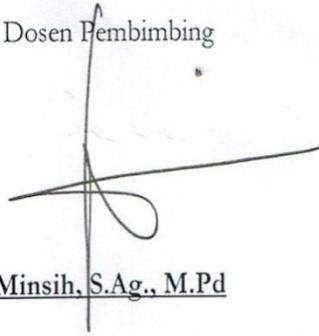
oleh:

FAJAR KURNIAWATI

A510120247

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Minsih, S.Ag., M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KOMPETENSI GURU
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SD MUHAMMADIYAH BATURAN
TAHUN AJARAN 2015/2016

OLEH

FAJAR KURNIAWATI

A510120247

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Rabu 25 Mei 2016

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Minsih, S.Ag., M.Pd
2. Drs. Suwarno, SH., M.Pd
3. Honest Umami K, S.S., M.Hum

()
()
()

Dekan,





Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum
NIP. 19650428 199303 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Mei 2016



Penulis

FAJAR KURNIAWATI

A 510120247

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KOMPETENSI GURU
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SD MUHAMMADIYAH BATURAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah Baturan tahun ajaran 2015/2016.(2) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah Baturan tahun ajaran 2015/2016.(3) Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah Baturan tahun ajaran 2015/2016.Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan model survei analitis. Populasi dalam penelitian siswa SD Muhammadiyah Baturan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Uji Instrumen digunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan teknik uji t yang didahului dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah Baturan Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 61,39%.

Kata Kunci:Prestasi Belajar Siswa, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Guru.

Abstracts

This study aims to determine: (1) To determine whether there is influence of school leadership on student achievement upscale SD Muhammadiyah Baturan the academic year 2015/2016. (2) To determine whether there is influence between competence guru on achievement upper grade students of SD Muhammadiyah Baturan the academic year 2015/2016. (3) to determine the significant relationship between school leadership and teacher competence on student achievement upscale SD Muhammadiyah Baturan the academic year 2015/2016. Research includes quantitative research models analytical survey. The population in the study of top-class grade students of SD Muhammadiyah Baturan. The technique of collecting data using questionnaires and documentation techniques. Test Instruments used Test Validity and Test Reliability. Data were analyzed using t-test technique which preceded the prerequisite test analysis is the normality test and linearity test. Based on the research can be concluded that there is significant influence between school leadership and teacher competence on student achievement SD Muhammadiyah Baturan Academic Year 2015/2016 amounting to 61,39%.

Keywords: Student Achievement, Leadership Principal, Teacher Competency.

1. PENDAHULUAN

Di era ini sekolah yang tidak mampu menunjukkan kualitas terbaiknya akan ditinggalkan oleh masyarakat (orang tua). Sejalan dengan pemikiran diatas, dengan dilandasi oleh UUD 1945 pasal 31 ayat (1) yang menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, sedangkan ayat (3) juga menyatakan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam undang-undang. Oleh karenanya seluruh komponen bangsa baik keluarga, masyarakat, maupun pemerintah bertanggungjawab mencerdaskan bangsa melalui pendidikan.

Pendidikan bermutu dihasilkan oleh kepemimpinan kepala sekolah bermutu, kepala sekolah bermutu adalah kepala sekolah yang profesional, yang mampu mengelola dan mengembangkan sekolah, oleh karenanya kepala sekolah memiliki peran penting dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah. Ketercapaian tujuan sekolah tergantung dari kebijakan kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan. Oleh karena itu, Lipham mengemukakan bahwa *the quality of the principal's leadership is crucial to the success of the school* (Mulyasa 2012: 6). Kepemimpinan dalam mengembangkan dan mengelola komponen sekolah harus memahami kebutuhan sekolah yang dipimpinnya termasuk kebutuhan guru, murid dan warga sekolah. Kepala sekolah profesional akan selalu memberi motivasi guru untuk meningkatkan kompetensinya.

Kenezecvich (Musfah 2011: 28) berpendapat kompetensi adalah kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi. Mulyasa (Musfah 2011: 28) Kompetensi guru merupakan perpaduan kemampuan personal, keilmuan, teknologi, social, dan spiritual yang secara khafah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas.

Kompetensi guru adalah salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 895) “Prestasi belajar adalah penguasaan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”. Adapun tiga indikator prestasi belajar menurut Bloom (Ibrahim 2007: 72) memiliki 3 indikator yaitu: ranah kognitif, ranah psikomotor, dan ranah afektif.

Berdasarkan hasil observasi di SD Muhammadiyah Baturan, kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya kurang mampu menggerakkan para guru, siswa, dan warga sekolah untuk selalu meningkatkan kemampuannya sehingga prestasi siswa kelas atas kurang menonjol. Kepala sekolah memiliki komitmen dan motivasi maju yang tinggi. Namun koordinasi antara kepala sekolah dengan guru kurang baik. Selain itu kontribusi guru dalam usaha meningkatkan pendidikan kurang maksimal dalam mengelola proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini mengkaji lebih mendalam bagaimana kepala sekolah melaksanakan kepemimpinannya dan kompetensi guru dengan mengambil judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Atas SD Muhammadiyah Baturan Tahun Ajaran 2015/2016”.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian survei analiti. Subjek penelitian siswa SD Muhammadiyah Baturan. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari 2016 sampai bulan April 2016. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumtesi. Untuk menguji kevalidan instrumen digunakan uji validitas dengan rumus korelasi product moment dan untuk menguji keajegan instrument digunakan uji reliabilitas dengan rumus KR-20. Teknikan alisis data meliputi uji prasyarat dan uji analisis. Uji prasyarat meliputi uji Normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal dengan rumusLiliefors sedangkan uji linieritas digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linier ganda. Uji analisis yang digunakan adalah uji linier ganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Dalam penelitian ini untuk uji prasyarat analisis digunakan uji normalitas dan uji linieritas.

Uji normalitas menggunakan metode *Lilliefors*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil analisa uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.13 dibawah ini:

Tabel 4.13 Rangkuman Uji Normalitas

Variabel	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Kepemimpinan Kepala Sekolah	0.124	0,146	Normal
Kompetensi Guru	0.120	0,146	Normal
Prestasi Belajar Siswa	0.102	0,146	Normal

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa L_{hitung} dari masing-masing kelas lebih kecil daripada L_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Setelah mengetahui keadaan normal, kemudian dilakukan analisis data. Hasil analisa uji linieritas dapat dilihat pada tabel 4.14 dibawah ini:

Tabel 4.14 Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel yang di ukur	Harga F		Sig	Kesimpulan
	F_{hitung}	F_{Tabel}		
X_1Y	1,348	3,30	0,270	Linier
X_2Y	0,739	3,30	0,692	Linier

$F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$. Pada pengujian untuk mencari hubungan variabel bebas (X_1) terhadap variabel terikat (Y) diperoleh hasil berupa nilai $1,348 < 3,30$ dengan nilai signifikansi $0,270 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel (X_1) dengan variabel terikat (Y) dalam bentuk linier.

Pada pengujian untuk mencari hubungan variabel bebas (X_2) terhadap variabel terikat (Y) diperoleh hasil berupa nilai $0,739 < 3,30$ dengan nilai signifikansi $0,692 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel (X_2) dengan variabel terikat (Y) dalam bentuk linier.

Analisis data berupa analisis regresi berganda

Tabel 4.15 Hasil Uji Analisis Regresi Ganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.785	9.765		.875	.397
Kepemimpinan Kepala Sekolah	.035	.159	.576	4.035	0.00
Kompetensi Guru	.317	.187	.396	2.627	.001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Hasil analisis regresi berganda pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa koefisien yang diperoleh yaitu $Y=8.785+ 0.035 X_1 +0.317X_2$. Persamaan regresi tersebut mempunyai makna bahwa pada persamaan tersebut diperoleh koefisien regresi bertanda positif (+) artinya kenaikan variabel independen akan diikuti oleh kenaikan variabel dependen. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa jika variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru meningkat masing-masing satu point.

Analisis uji t

Digunakan untuk menguji signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen pada SD Muhammadiyah Baturan

Tabel 4.16 Rangkuman hasil uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.785	9.765		.875	.397
Kepemimpinan Kepala Sekolah	.035	.159	.576	4.035	0.00
Kompetensi Guru	.317	.187	.396	2.627	.001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Hal ini berarti $t_{hitung}4.035 > t_{tabel} 2,032$ sehingga keputusan yang sama yakni H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi H_a yang berbunyi “Ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Muhammadiyah Baturan tahun pelajaran 2015/2016” dinyatakan **diterima**. Dan untuk kompetensi guru $t_{hitung}2.627. > t_{tabel} 2,032$ sehingga keputusan yang sama yakni H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi H_a yang berbunyi “Ada pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah Baturan tahun pelajaran 2015/2016” dinyatakan **diterima**.

Analisis uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan kompetensi guru (X2), secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa(Y).

Tabel 4.17 Rangkuman hasil uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	9.121	2	4.561	.213	.001
Residual	663.114	31	21.391		
Total	672.235	33			

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dapat dilihat nilai signifikansinya diperoleh sebesar $0,01 < 0,05$. Melihat nilai f berdasarkan perhitungan dengan SPSS 17.0 diperoleh f hitung $(4,21) > f_{tabel} (3,30)$. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar siswa SD Muhammadiyah Baturan Tahun Pelajaran 2015/2016 dan dinyatakan **diterima**.

Analisis Koefisien Determinasi

Uji determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar sumbangan dari frekuensi dan kompetensi guru dalam bekerja sama mempengaruhi prestasi belajar kelas siswa atas.

Tabel 4.18 Hasil Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 ^a	.614	.350	4.625

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah

Berdasarkan tabel 4.18 di atas diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,614 atau 61,4%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya sumbangan pengaruh variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa sebesar 76,9% sedangkan 23,1% dipengaruhi dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

$$\sum x_1y = \sum X_1Y - \frac{\sum X_1 \sum Y}{N}$$

$$\sum x_1y = 221466 - \frac{(2898) \times (2598)}{34}$$

$$\sum x_1y = 221466 - \frac{7529004}{34}$$

$$\sum x_1y = 221466 - 221033,34$$

$$\sum x_1y = 432,656$$

$$\sum x_2y = \sum X_2Y - \frac{\sum X_2 \sum Y}{N}$$

$$\sum X_2y = 230311 - \frac{(3015) \times (2598)}{34}$$

$$\sum x_2y = 230311 - \frac{7832970}{34}$$

$$\sum x_2y = 230311 - 230240,53$$

$$\sum x_2y = 70,47$$

$$Jk_{reg} = a_1(\sum x_1y) + a_2(\sum x_2y)$$

$$Jk_{reg} = 0,035(24,71) + 0,317(70,47)$$

$$Jk_{reg} = 0,86485 + 22,33899$$

$$Jk_{reg} = 23,20384$$

a. Sumbangan relatif

Sumbangan relatif dapat diketahui bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah memberikan sumbangan relatif sebesar 65,36 % dan sumbangan efektif sebesar 40,13%. Variabel kompetensi guru memberikan sumbangan relatif sebesar 34,64% dan sumbangan efektif 21,26%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan dengan variabel kompetensi guru.

(1) Sumbangan relatif tentang kepemimpinan kepala sekolah

$$SR\%X_1 = \frac{a_1(\sum x_1y)}{Jk_{reg}} \times 100\%$$

$$SR\%X_1 = \frac{0,035(432,656)}{23,20384} \times 100\%$$

$$SR\%X_1 = 0,6536 \times 100\%$$

$$SR\%X_1 = 65,36\%$$

(2) Sumbangan relatif kompetensi guru

$$SR\%X_2 = \frac{0,317(70,47)}{23,20384} \times 100\%$$

$$SR\%X_2 = 0,3464 \times 100\%$$

$$SR\%X_2 = 34,64\%$$

b. Sumbangan efektif

(1) Sumbangan efektif kepemimpinan kepala sekolah

$$SE\%X_1 = SR\% \times R^2$$

$$SE\%X_1 = 65,36\% \times 0,614$$

$$SE\%X_1 = 40,13\%$$

(2) Sumbangan efektif kompetensi guru

$$SE\%X_2 = SR\% \times R^2$$

$$SE\%X_2 = 34,64\% \times 0,614$$

$$SE\%X_2 = 21,26\%$$

3.2 Pembahasan

1. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan telah diketahui bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah Baturan tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini berdasarkan uji t yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan kaidah pengujian (Siregar, 2010 :258) bahwa H_0 diterima, jika $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ Atau H_0 ditolak, jika $t_{tabel} > t_{hitung}$, dengan nilai signifikansi variabel kepemimpinan kepala sekolah sebesar 0,000. Hal ini berarti $0,000 < 0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Melihat dari nilai t variabel kepemimpinan kepala sekolah memiliki nilai 4.035. Hal ini berarti $4.035 > 2,030$ sehingga keputusan yang sama yakni H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi H_a yang berbunyi “Ada Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah Baturan tahun pelajaran 2015/2016” dari peneliti diterima.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nuchiyah (2007) dengan jurnal berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa” hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru kelas VI Sekolah Dasar turut menentukan prestasi belajar siswa Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Pabuaran Kabupaten Serang sebesar 67 %. Dalam penelitian Nuchiyah diperoleh hasil bahwa: Kepemimpinan Kepala Sekolah memiliki pengaruh yang signifikan yaitu 46 % terhadap prestasi belajar siswa kelas VI semester 1 Sekolah Dasar.

Dalam penelitian yang telah dilakukan ini, terbukti kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Dalam uji regresi ganda yang telah dilakukan, jika variabel independen lain nilainya tetap dan kepemimpinan kepala sekolah (X_1) mengalami kenaikan 1%, maka prestasi belajar siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 4.035. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa, semakin tinggi kepemimpinan kepala sekolah maka semakin meningkat prestasi belajar siswa. Berdasarkan perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif, diketahui bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh sebesar 40,13% terhadap prestasi belajar siswa. Dari total pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa sebesar 61,39% kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi sebesar 65,36%. Hal ini berarti kepemimpinan kepala sekolah memengaruhi prestasi belajar siswa 40,13%, kompetensi guru memberikan pengaruh 21,26% dan sisanya sebesar 38,61 % dipengaruhi dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan pembahasan dan penelitian yang sudah ada diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan positif terhadap prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah Baturan tahun pelajaran 2015/2016 sebesar 40,13%.

2. Pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan telah diketahui bahwa dan kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah Baturan tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini berdasarkan uji t yang

sudah dilakukan oleh peneliti kaidah pengujian (Siregar, 2010 :258) bahwa H_0 diterima, jika $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ Atau H_0 ditolak, jika $t_{tabel} > t_{hitung}$. Ini terbukti dengan nilai signifikansi variabel kompetensi guru 0,001. Hal ini berarti $0,001 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Melihat dari nilai t variabel kompetensi guru memiliki nilai 2.627. Hal ini berarti $2.627 > 2,030$ sehingga keputusan yang sama yakni H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi H_a yang berbunyi “Ada pengaruh kompetensi guru terhadap terhadap prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah Baturan tahun pelajaran 2015/2016” dari peneliti diterima.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Asmarani (2014) yang berjudul “Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Di Sekolah Dasar” diperoleh hasil bahwa Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Seorang guru harus menguasai empat (4) kompetensi guru yaitu: (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian,(3) kompetensi sosial, (4) kompetensi profesional. Dalam penelitian yang telah dilakukan ini, terbukti kompetensi guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Dalam uji regresi ganda yang telah dilakukan, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan kompetensi guru (X_2) mengalami kenaikan 1%, maka prestasi belajar siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.317. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa, semakin tinggi kompetensi guru maka semakin meningkat prestasi belajar siswa.

Berdasarkan perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif , diketahui bahwa variabel kompetensi guru memberikan pengaruh sebesar 23,09%, terhadap prestasi belajar siswa. Dari total pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru sebesar 61,39% dan kompetensi guru memberikan kontribusi sebesar 34,64%, Hal ini berarti kompetensi guru memengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 21,26%, kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh 40,13%, dan sisanya sebesar 38,61% dipengaruhi dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan pembahasan dan penelitian terdahulu diatas maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru berpengaruh signifikan positif terhadap prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah Baturan tahun pelajaran 2015/2016 sebesar 21,26%.

3. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah Baturan tahun pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah Baturan tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini berdasarkan uji F yang sudah dilakukan oleh peneliti. Ini terbukti dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000 dan 0,001. Hal ini berarti $0,000 < 0,05$ dan $0,001 < 0,05$ sehingga “Ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru

terhadap prestasi belajar siswa Muhammadiyah Baturan tahun pelajaran 2015/2016” dari peneliti diterima.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nuchiyah (2007) dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar siswa”. Dari hasil perhitungan melalui angket menunjukkan bahwa aspek aspek kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Keterhubungan variable tersebut ditunjukkan pula oleh koefisien korelasi r sebesar 0,68 dengan tingkat korelasi signifikan dan $KP = 46\%$. Dari hasil perhitungan melalui angket menunjukkan bahwa aspek kinerja mengajar guru mempunyai pengaruh yang signifikan, keterhubungan antara variable tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi r sebesar 0,73. Adapun koefisien korelasi sebesar (KP) sebesar 53%. Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa variable kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru secara sendiri-sendiri dan bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, dengan koefisien korelasi multiple r sebesar 0,82 dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 67%. Hal ini berarti secara bersama-sama pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru kelas VI Sekolah Dasar turut menentukan prestasi belajar siswa Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang sebesar 67%. Berdasarkan uji determinasi yang dilakukan untuk melihat seberapa besar sumbangan dari kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru dalam bekerjasama mempengaruhi prestasi belajar siswa, diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,614 atau 61,4%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya sumbangan pengaruh variabel kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap terhadap prestasi belajar siswa sebesar 61,39% sedangkan 38,61% dipengaruhi dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada hasil perhitungan sumbangan relatif dan efektif yang terdapat dalam lampiran 24 dapat diketahui bahwa variabel pengaruh kepemimpinan kepala sekolah memberikan sumbangan relatif sebesar 65,36% dan sumbangan efektif sebesar 40,13%. Variabel kompetensi guru memberikan sumbangan relatif sebesar 34,64% dan sumbangan efektif 21,26%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel pengaruh kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap mempengaruhi prestasi belajar siswa dibandingkan dengan variabel kompetensi guru.

Berdasarkan penerimaan hipotesis dan penelitian terdahulu tersebut maka dapat dibuktikan terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah Baturan tahun pelajaran 2015/2016 sebesar 61,39%. Sehingga untuk meningkatkan prestasi belajar siswa perlu ditingkatkan pula kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah Baturan tahun pelajaran 2015/2016.
2. Kompetensi guru mempengaruhi prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah Baturan tahun pelajaran 2015/2016.
3. Kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah Baturan tahun pelajaran 2015/2016.

PERSANTUNAN

1. Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Minsih S.Ag M.Pd selaku pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu dan memberikan arahan dengan sabar.
3. Dr. Achmad Fatoni selaku Ketua Program Studi PGSD Universitas Muhammadiyah Surakarta yang memberikan nasihat-nasihat.
4. Dra. Risminawati, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan kepada penulis.
5. Dosen-dosen PGSD FKIP UMS yang telah memberikan banyak ilmu.
6. Dr. Bejo Amir selaku Kepala SD Muhammadiyah Baturan yang telah memberikan izin tempat untuk melaksanakan penelitian.
7. Suwarna S, Ag selaku Kepala MI Kedungjeruk yang telah memberikan izin tempat untuk melaksanakan *try out* penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anif, Sofyan dan Anam, Sutopo. 2011. *Menuju Guru Profesional teori, konsep, dan tindakan*. Surakarta: Fkip Ums.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Renita. 2014. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Sertifikasi*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung.
- Basri, Hasan. 2014. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Denim, Sudarwan dan Suparno. 2009. *Manajemen Dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. 2006. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. 2009. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana.

Muslich,mansur. 2007. *Sertifikasi Guru menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta:
bumiaksara.